SKRIPSI

EFISIENSI SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PETANI SAWIT SWADAYA DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

YUVENTIUS ABRAHAM
NIM. C1022221009

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2026

SKRIPSI

EFISIENSI SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PETANI SAWIT SWADAYA DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

YUVENTIUS ABRAHAM
NIM. C1022221009

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2026

EFISIENSI SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PETANI SAWIT SWADAYA DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

YUVENTIUS ABRAHAM
NIM. C1022221009

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian
Skripsi Pada tanggal: 29 Juli 2026, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4951/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Shenny Oktoriana, SP., M. Sc	Dr. Komariyati, SP,MP
NIP. 198510192015042004	NIP. 197006042002122001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM.,M.Sc, CMA	Pamela, SE.M.Si
NIP. 196707151994032005	NIP. 198607122019032011

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi "Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Sawit Swadaya di Desa Saba'u Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang" adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip baik dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi ini kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 2 Juni 2026

Yuventius Abraham
NIM. C1022221009

MOTTO

*"*Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!"

(Roma 12:12)

"Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu."

(Amsal 16:3)

"Kalau kamu terus berpikir dan tak melakukan apa-apa, kamu akan tertinggal jauh"

"Bahkan jika aku harus berjalan sendiri, aku akan menyelesaikan ini"

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kelawit pada tanggal 2 September 2001. Penulis merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara pasangan Yosep dan Damon, serta bertempat tinggal di Dusun Serawi. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 12 Kubu Kelawit pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Samalantan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 03 Samalantan dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak. Selam masa studi, penulis mengikuti kegiatan magang di Koperasi Produsen Kelompok Usaha Tani Bersama yang berlokasi di Desa Kuala II, Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2025. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.), penulis melaksanakan penelitian riset yang berlokasi di Desa Saba'u Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.

RINGKASAN

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, petani sawit swadaya masih menghadapi berbagai kendala dalam pemasaran Tandan Buah Segar (TBS), seperti keterbatasan akses ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS), ketergantungan pada lembaga pemasaran, dan perbedaan harga yang diterima petani. Kondisi tersebut menyebabkan efisiensi pemasaran pada setiap saluran menjadi berbeda. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola saluran pemasaran TBS kelapa sawit petani swadaya di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang serta menganalisis efisiensi setiap saluran berdasarkan biaya pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden terdiri atas 58 petani sawit swadaya yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dari 136 petani, serta lima lembaga pemasaran yang terdiri atas empat pengepul kecil (cangkau) dan satu pengepul besar (RAM) yang ditentukan secara sensus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis biaya pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga saluran pemasaran TBS kelapa sawit, yaitu Saluran I (petani–PKS melalui pemegang DO), Saluran II (petani–pengepul besar/RAM–PKS), dan Saluran III (petani–pengepul kecil/cangkau–PKS melalui pemegang DO). Saluran III merupakan saluran yang paling banyak digunakan petani, sedangkan Saluran I paling sedikit digunakan karena akses melalui pemegang DO masih terbatas. Pada Saluran I, biaya pemasaran sebesar Rp95,07/kg, tidak terbentuk margin pemasaran, *farmer's share* mencapai 100,00%, dan nilai efisiensi pemasaran sebesar 2,94%. Pada Saluran II, biaya pemasaran sebesar Rp100,00/kg, margin pemasaran sebesar Rp380,00/kg (11,76%), *farmer's share* sebesar 88,24%, dan nilai efisiensi pemasaran sebesar 3,10%. Sementara itu, Saluran III memiliki biaya pemasaran sebesar Rp106,31/kg, margin pemasaran sebesar Rp505,00/kg (15,63%), *farmer's share* sebesar 84,37%, dan nilai efisiensi pemasaran sebesar 3,29%. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh saluran pemasaran tergolong efisien, namun Saluran I merupakan saluran yang paling efisien karena

memiliki biaya pemasaran paling rendah, tidak membentuk margin pemasaran, memberikan *farmer's share* tertinggi, dan memiliki nilai efisiensi pemasaran paling rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Saluran I merupakan saluran pemasaran yang paling efisien dan paling menguntungkan bagi petani karena memiliki biaya pemasaran terendah, tidak membentuk margin pemasaran, memberikan *farmer's share* sebesar 100%, serta memiliki nilai efisiensi pemasaran paling rendah. Petani disarankan memanfaatkan saluran pemasaran yang lebih efisien sesuai akses yang dimiliki, sedangkan pihak PKS dan pemerintah diharapkan memperluas akses pemasaran bagi petani sawit swadaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, serta berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Karya ilmiah berjudul **"Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Sawit Swadaya Di Desa Saba'u Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang"**. ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam setiap tahapannya. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang selalu memberikan bimbingan serta arahan akademis.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura yang senantiasa memberi perhatian dan dorongan dalam penyelesaian studi.
4. Shenny Oktoriana, SP, M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan motivasi yang terus menerus untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Komariyati, SP, MP. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa mendukung dan memberikan arahan, bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM.,Sc, CMA selaku Dosen Penguji Pertama yang berkenan memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Famela, SE, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah berkenan memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman selama masa studi.
9. Kedua orang tua tercinta, Yosep dan Damon yang dengan tulus memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti, baik moril maupun materi, dengan ketulusan dan pengorbanan yang diberikan menjadi suber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahap selama proses pendidikan.
10. Saudara-saudara penulis, yang selalu menjadi sumber dukungan, motivasi, dan kebahagiaan dalam setiap langkah perjalanan selama proses pendidikan.
11. Sahabat, serta teman-teman seperjuangan angkaan 2022 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, telah memberikan semangat, kebersamaan, inspirasi, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa, penyusunan, maupun isi. Karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, kalangan akademisi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

Pontianak, 2 Juni 2026

Yuventius Abraham
NIM. C1022221009

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

MOTTO ..... **v**

RIWAYAT HIDUP ..... **vi**

RINGKASAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **i**

DAFTAR GAMBAR ..... **i**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

B AB II TINJAUAN PUSTAKA **5**

A. Landasan Teori 5

1. Pemasaran 5

2. Efisiensi Pemasaran 9

3. Kelapa Sawit 12

B. Penelitian Terdahulu 13

C. Kerangka Pemikiran 15

BAB III METODE PENELITIAN **17**

A. Tempat Dan Waktu Penelitian 17

B. Metode Penelitian 17

C. Populasi Dan Sampel Penelitian 18

D. Teknik Pengambilan Data 19
E. Variabel dan Definisi Oprasional 20
F. Metode Analisis Data 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 24
B. Karakteristik responden 25
C. Saluran Pemasaran 31
D. Analisis Efisiensi Pemasaran 42
1. Biaya Pemasaran 43
2. Margin Pemasaran 50
3. Farmer's Share 51
4. Efisiensi Pemasaran 53
BAB V PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas kelapa sawit Kabupaten Bengkayang 2020-2025. 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3. Karateristik Petani 26
Tabel 4. Karateristik Lembaga Pemasaran. 30
Tabel 5. Distribusi Berdasarkan Saluran Pemasaran (TBS) Kelapa Sawit di Desa Saba'u 32
Tabel 6. Analisis fungsi- Fungsi pemasaran saluran pemasaran I. 33
Tabel 7. Analisis fungsi- Fungsi pemasaran saluran pemasaran II. 36
Tabel 8. Analisis fungsi- Fungsi pemasaran saluran pemasaran III. 40
Tabel 9. Analisis Biaya, Margin, Farmer's Share dan Efisiensi Pemasaran TBS petani sawit swadaya di Desa Saba'u. 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 15
Gambar 2. Peta Wilayah Desa Saba'u 24
Gambar 3. Pola Saluran Pemasaran TBS 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Petani 62
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Pengepul 64
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian PKS 66
Lampiran 4. Data Responden Petani, Pengepul, PKS 68
Lampiran 5. Analisis Data 78
Lampiran 6. Dokumentasi 79

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis di Indonesia yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, serta menyerap tenaga kerja di tingkat pedesaan. Kontribusi ini telah membawa kemakmuran bagi pengusaha dan memberikan mata pencarian bagi karyawan dan petani yang terlibat (Br Singarimbun & Nasution, 2024). Berdasarkan data BPS Indonesia (2024), produksi kelapa sawit nasional terus tinggi, dengan total produksi sebesar 47 juta ton. Hal ini mengindikasikan bahwa kelapa sawit sangat penting bagi industri perkebunan di Indonesia. Besarnya jumlah produksi ini menegaskan kelapa sawit memiliki nilai penting bagi ekonomi nasional, sekaligus menguatkan posisi Indonesia sebagai salah satu penghasil kelapa sawit terbesar di dunia.

Produksi yang tinggi juga menunjukkan keterlibatan petani swadaya dalam rantai pasokan nasional yang tinggi. Petani sawit swadaya adalah petani yang mengelola kebun kelapa sawit secara mandiri tanpa ikatan kemitraan formal dengan perusahaan perkebunan atau pabrik kelapa sawit. Luas tanaman sawit rakyat (petani swadaya) mencapai sekitar 6,78 juta hektar (BPS Indonesia, 2024). Ini menunjukkan bahwa petani swadaya memainkan peran penting dalam memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) di Indonesia. Meskipun demikian, efisiensi kegiatan hulu dan hilir, khususnya pada aspek pemasaran Tandan Buah Segar (TBS), belum sebanding dengan besarnya kontribusi petani sawit swadaya terhadap produksi nasional (Varwasih *et al*., 2023). Petani kelapa sawit swadaya sangat bergantung pada lembaga perantara karena keterbatasan akses terhadap lembaga pemasaran yang lebih kompetitif, sehingga posisi tawar petani lemah dan berpotensi memengaruhi efisiensi saluran pemasaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan temuan Raharja *et al*., (2020) bahwa petani kecil mandiri berada dalam posisi sebagai penerima harga, dan harga jual ditentukan oleh perantara.

Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi penghasil minyak sawit di Indonesia. Menurut laporan resmi Antara Kalbar (2024) Kepala Dinas

Perkebunan dan Peternakan Kalimantan Barat menyebutkan total luas lahan kelapa sawit di Kalimantan Barat telah mencapai 2.14 juta hektar dengan hasil CPO mencapai 6.45 juta ton, dimana 29% milik perkebunan rakyat. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2024) total produksi sawit rakyat mencapai 1.271.389 ton. Di sisi itu Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu sentra perkebunan kelapa sawit di wilayah Kalimantan Barat, dengan kontribusinya yang semakin besar dalam beberapa tahun terakhir dan cenderung berkembang.

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas kelapa sawit Kabupaten Bengkayang 2020-2025.

Tahun	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2020	128.498	315.796	2,456
2021	128.498	308.951	2,405
2022	96.124	201.288	2,094
2023	96.124	197.027	2,050
2024	98.120	226.819	2,312
2025	98.120	252.752	2,576

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2025), diolah

Berdasarkan Tabel 1, perkembangan kelapa sawit di Kabupaten Bengkayang selama 2020–2025 menunjukkan adanya fluktuasi produksi dan produktivitas. Produktivitas cenderung menurun pada periode 2020–2023, kemudian kembali meningkat pada 2024–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan produksi tidak hanya dipengaruhi oleh luas areal, tetapi juga oleh kemampuan areal dalam menghasilkan produksi. Peningkatan produktivitas pada akhir periode menunjukkan meningkatnya hasil produksi per satuan luas, sehingga ketersediaan TBS untuk dipasarkan juga cenderung meningkat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang (2025), Kecamatan Samalantan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam pengembangan komoditas kelapa sawit tercatat sebesar 5.376 hektar dengan produksi sebesar 1.066 ton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

kelapa sawit memiliki peranan dalam kegiatan perkebunan di wilayah tersebut serta mendukung ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS) di tingkat kecamatan.

Salah satu desa yang berkontribusi terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Samalantan adalah Desa Saba'u. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani kelapa sawit swadaya. Berdasarkan rekapitulasi data penyuluh pertanian setempat (2025), luas lahan kelapa sawit di Desa Saba'u mencapai 380,5 hektar. Luas areal tersebut menunjukkan bahwa komoditas kelapa sawit memiliki peranan penting dalam perekonomian desa serta berpotensi memberikan kontribusi produksi yang cukup besar di tingkat kecamatan. Meskipun demikian, petani sawit swadaya di Desa Saba'u masih menghadapi keterbatasan dalam memasarkan Tandan Buah Segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS). Keterbatasan akses pemasaran menyebabkan tidak semua petani memiliki akses untuk menjual TBS secara langsung ke pabrik kelapa sawit (PKS). Kondisi tersebut mendorong sebagian petani memasarkan TBS melalui pedagang perantara, sedangkan petani yang menjual ke PKS tetap memanfaatkan pihak yang memiliki akses pemasaran ke PKS. Kerusakan infrastruktur jalan dan jarak pabrik kelapa sawit yang cukup jauh menyebabkan meningkatnya biaya pengangkutan dan menurunnya kualitas TBS, sehingga petani semakin bergantung pada pengepul dan berpotensi mempengaruhi efisiensi saluran pemasaran (Marbun *et al*., 2025).

Berbagai penelitian yang dilakukan di Kalimantan Barat menunjukkan bahwa efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh struktur saluran distribusi, besarnya biaya pemasaran, margin pemasaran, serta *farmer's share* yang diterima petani. Penelitian Crysiani *et al*. (2024) pada kebun sawit swadaya di Desa Sungai Ilai, Kecamatan Beduai, Kabupaten Sanggau, menganalisis efisiensi saluran pemasaran berdasarkan margin, *farmer's share*, dan struktur biaya pada beberapa alternatif saluran pemasaran, dan menemukan bahwa semakin panjang saluran distribusi maka semakin besar margin yang terbentuk serta semakin kecil bagian harga yang diterima petani. Temuan tersebut sejalan dengan Kana *et al*. (2022) di Kecamatan Binjai Hulu yang menegaskan bahwa distribusi margin antar pelaku pemasaran tidak merata dan biaya transportasi menjadi komponen biaya

terbesar yang menekan pendapatan petani. Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Sinaga *et al*. (2025) di Kabupaten Landak yang menyatakan bahwa perbedaan panjang saluran pemasaran berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi dan *farmer's share*, serta penelitian Zal *et al*. (2023) di Indragiri Hulu yang menemukan bahwa saluran pemasaran yang lebih pendek memberikan bagian harga yang lebih besar kepada petani dibandingkan saluran yang melibatkan banyak perantara.

Dengan demikian, hingga saat ini belum diketahui secara pasti apakah saluran pemasaran TBS yang digunakan oleh petani sawit swadaya di Desa Saba'u telah berjalan secara efisien atau belum, Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) untuk mengetahui tingkat efisiensinya sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi pemasaran yang lebih efisien dan menguntungkan bagi petani kelapa sawit swadaya di Desa Saba'u. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) yang digunakan oleh petani kelapa sawit swadaya di Desa Saba'u serta menganalisis tingkat efisiensi setiap saluran pemasaran berdasarkan margin pemasaran, farmer's share, dan efisiensi pemasaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola saluran pemasaran TBS pada petani sawit swadaya di Desa Saba'u?
2. Bagaimana efisiensi saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) petani sawit swadaya di Desa Saba'u berdasarkan margin pemasaran dan *farmer's share* pada masing-masing saluran pemasaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pola saluran pemasaran TBS di Desa Saba'u.
2. Menganalisis efisiensi saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) petani sawit swadaya di Desa Saba'u berdasarkan margin pemasaran dan *farmer's share* pada masing-masing saluran pemasaran.